

PEMDA DIY RAIH 12 KALI WTP BERTURUT-TURUT Sultan: Awal Perubahan Lebih Baik

YOGYA (KR) - Pemda DIY kembali mendapatkan penghargaan atas capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) lebih dari 10 kali berturut-turut (12 kali berturut-turut dari tahun 2012-2021)

Kantor Wilayah (Kanwil) Ditjen Perbendaharaan DIY menyerahkan penghargaan dari Pemerintah RI kepada Pemda DIY yang diterima langsung oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta pada Senin (17/10).

"Penghargaan ini bukanlah bentuk akhir dari kinerja Pemda DIY, tetapi justru awal menuju perubahan yang lebih baik lagi. Kami tentu berterima kasih terhadap penghargaan yang telah diberikan. Tapi bagi kami, ini bukan akhir dari segalanya, justru awal dari sistem manajemen yang secara periodik pertahunnya harus lebih baik. Karena

manajemen, kebijakan dan sebagainya bisa berubah, tentu untuk lebih baik. Jadi (penghargaan) itu awal sebagai bentuk komitmen daerah membangun akuntabilitas di hadapan publik," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Senin (17/10).

Sultan menuturkan, sistem manajemen Pemda DIY selama ini selalu berupaya untuk menjalankan segala sesuatunya sesuai aturan yang berlaku. Apabila dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan masukan atau rekomendasi atas hasil pemeriksaan, sesegera mungkin akan langsung ditindaklanjuti. Hal ini dilakukan untuk menaati aturan jangka waktu penyelesaian setelah laporan pemeriksaan diberikan.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Antara/Sigrid Kurniawan

Terdakwa Putri Candrawathi (kiri) dan Ferdy Sambo tiba untuk menjalani sidang kasus pembunuhan berencana terhadap Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jakarta, Senin (17/10).

Sidang Berlangsung Hingga Malam Sambo Tembak Brigadir J Saat Mengerang Kesakitan

JAKARTA (KR) - Jaksa Penuntut Umum (JPU) mengatakan, terdakwa Ferdy Sambo (FS) melepaskan tembakan untuk memastikan Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J) tewas usai eksekusi dari Bharada E. Saat FS melepaskan tembakan, Brigadir J diketahui masih hidup, mengerang kesakitan.

"Terdakwa FS menghampiri Brigadir J yang tergeletak tertelungkup masih bergerak kesakitan," ujar JPU dalam dakwannya di sidang perdana FS, Senin (17/10) di PN Jakarta Selatan.

Untuk memastikan Brigadir J tewas, kata JPU, FS yang bersarung tangan hitam memastikan korban tak bernyawa dengan menembak sekali lagi tepat kena bagian belakang sisi kiri Brigadir J. "Tembakan itu menembus kepala bagian belakang sisi kiri melalui hidung mengakibatkan luka bakar pada cuping hidung sisi kanan luar," urai Jaksa.

JPU melanjutkan, lintasan peluru telah mengakibatkan rusaknya tu-

lang dasar tengkorak pada dua tempat yang membuat rusaknya tulang dasar rongga bola mata bagian kanan hingga muncul resapan darah pada kelopak mata terkena lintasan peluru. Hal ini telah menyebabkan kerusakan pada batang otak.

"Akibat penembakan tersebut, terdakwa FS timbul niat untuk menutupi fakta kejadian sebenarnya dan berupaya mengaburkan tindak pidana yang telah terjadi," kata jaksa di hadapan majelis hakim yang dipimpin hakim Wahyu Iman Santosa.

FS didakwa bersama-sama dengan Brigjen Pol Hendra Kurniawan, AKBP Arif Rachman Arifin, Kompol Chuck Putranto, Kompol Baiquni Wibowo, Kombes Pol Agus Nurpatia Adi Purnama dan AKP Irfan Widyanto. Dalam pembacaan surat dakwaan disebutkan, kejadian berawal pada hari Jumat (8 Juli 2022) sekira pukul 17.00 WIB terjadi penembakan terhadap Brigadir J hingga mengakibatkan hilangnya nyawa. "Salah satu

upaya yang dilakukan FS, yaitu menghubungi saksi Hendra Kurniawan," katanya.

Ketika menghubungi Hendra Kurniawan, FS menyebarkan skenario penembakan menurut versinya, tewasnya Brigadir J akibat baku tembak dengan Bharada E setelah melakukan pelecehan terhadap Putri Candrawathi (PC). Selain mengatur skenario, FS juga disebut meminta agar DVR CCTV di pos sekuriti kompleks Perumahan Polri Duren Tiga diganti dengan yang baru yang mengakibatkan terganggunya sistem elektronik, yaitu CCTV pos sekuriti kompleks.

Sementara itu, Tim Pembela terdakwa FS membeberkan peristiwa dugaan kekerasan seksual yang dilakukan Brigadir J terhadap PC. Kekerasan seksual tersebut, dikatakan terjadi di rumah Magelang Jateng pada Kamis (7/7/2022), satu hari sebelum pembunuhan Brigadir J di Duren Tiga 46, Jumat (8/7/2022).

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Riyana Ekawati

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dan Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan DIY Arif Wibawa.

TRASE TOL YOGYA-YIA SUDAH FINAL Pekan Depan Sosialisasi 'Door to Door'

YOGYA (KR) - Sosialisasi pembangunan Jalan Tol Yogya-Yogyakarta International Airport (YIA) sudah mulai dilakukan dengan melibatkan pihak kalurahan, kapanewon maupun kabupaten. Tol Yogya-YIA ini akan melintasi tiga kabupaten yaitu Sleman, Bantul, dan Kulonprogo. Supaya target tercapai, sosialisasi akan terus digencarkan dan dibutuhkan dukungan banyak pihak termasuk masyarakat terdampak.

"Bahkan untuk memberikan penje-

lasan secara detail kepada warga terdampak, sosialisasi akan dilakukan secara 'door to door' mulai pekan depan," kata Sekda DIY K Baskara Aji di kantornya, Senin (17/10).

Baskara Aji mengatakan, Pemda DIY berharap proses sosialisasi hingga konsultasi publik bisa cepat terselesaikan, sehingga Gubernur DIY dapat segera menerbitkan Izin Penetapan Lokasi (IPL) agar proses pembangunan jalan tol dapat masuk tahap selanjutnya.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Analisis KR 100 Hari Kerja

Dr Haryadi Baskoro

SELURUH masyarakat tentu berharap banyak pada kepemimpinan Sri Sultan HB X dan KGPA Paku Alam X. Pasca-pelantikan sebagai Gubernur dan Wakil Gubernur DIY Periode 2022-2027 pada 10 Oktober 2022 silam, banyak pihak menanti gebrakan baru apa yang akan segera dilakukan.

Menurut Peneliti LIPI Moch Nurhasim (2009), tradisi program kerja 100 hari pertama pemimpin terpilih mulai populer semenjak era Reformasi. Masa tiga bulan pertama menjadi pertarungan bagi presiden, gubernur, bupati, dan walikota terpilih. Tradisi ini kemudian diterapkan bukan hanya pada area kepemimpinan politis-demokratis, tetapi juga di berbagai organisasi pemerintahan. Jenderal Listyo Sigit Prabowo misalnya, setelah dilantik menjadi Kapolri segera merumuskan program 100 hari pertama kerja dalam *commander wish*.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 18 Oktober 2022	11:27	14:32	17:36	18:46	03:59

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

USUNG NARASI SULTAN HB III & IV Kraton Kembali Gelar Pameran Akhir Tahun

YOGYA (KR) - Pada tahun 2022, Kraton Yogyakarta kembali menggelar Pameran Akhir Tahun dengan mendorong penarasian kembali pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono III dan Sri Sultan Hamengku Buwono IV. Mengedepankan penceritaan pascaperistiwa Geger Sepehi, Yogyakarta di bawah pemerintahan kedua Sultan tersebut mengalami saat-saat yang temaram.

Berbagai desakan politik dari Pemerintahan Inggris terhadap Sultan ketiga berdampak pada ketidak-stabilan perekonomian. Pasalnya, seluruh biaya perang yang ditimbulkan dari gempuran Inggris ke Yogyakarta harus ditanggung oleh kraton. Sementara itu, kondisi carut marut tersebut harus disaksikan oleh GRM Ibnu Djarot, putra mahkota yang masih belia.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

PESTA MIRAS RENGKUT KORBAN JIWA

Tiga Orang Meninggal, Dua Dirawat

BANTUL (KR) - Tiga orang meninggal dunia dan dua orang dirawat di rumah sakit (RS), karena menenggak minuman keras (miras) oplosan. Kasus tersebut terjadi di Kowang Puton Trimulyo Jetis Bantul dan hingga Senin (17/10) kasus tersebut masih dalam penanganan Polsek Jetis Bantul.

Korban yang meninggal dunia adalah

Muhammad Ikhsan (23) warga Kowang, Daniel Krismanto (24) dari Kowang dan Ida Rusmanto (49), asal Payaman Imogiri. Sedangkan Kasihono (42) dan Adam Ardiansyah (24), warga Kowang mendapat perawatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Judiman

Kapolsek Jetis AKP Hatta (kanan) menunjukkan 2 botol bekas miras.

DUGAAN SUAP MANTAN WALIKOTA YOGYA

Terdakwa Penyup Dituntut 2-3 Tahun Penjara

YOGYA (KR) - Dua Terdakwa pemberi suap terhadap mantan Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, dituntut pidana penjara, Senin (17/10) di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Yogyakarta. Terdakwa Oon Nushono dituntut pidana penjara tiga tahun ditambah denda Rp 200 juta subsidair empat bulan kurungan.

Sedangkan terdakwa Dandan Jaya Kartika dalam berkas terpisah dituntut pidana penjara dua tahun ditambah denda Rp 200 juta subsidair empat bulan kurungan. Dengan perintah supaya kedua terdakwa tetap ditahan. "Kedua terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi bersama-sama dan berlanjut sebagaimana dakwaan per-

tama," ungkap Tim JPU KPK saat membacakan tuntutan.

Tuntutan dibacakan bergantian Tim JPU KPK terdiri Rudi Dwi Prastyono, Ferdian Adi Nugroho, Ahmad Ali Fikri Pandela, Zainal Abidin, Andry Lesmana, Johan Dwi Junianto, Lio Bobby Sipahutar menyebutkan jeratan dakwaan pertama Pasal 5 ayat (1) huruf a Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas

*** Bersambung hal 7 kol 5**



● KETIKA saya jajan mie ayam di sekitar Jalan Wonosari, di sebelah saya ada pembeli seorang ibu sudah agak tua. Dia marah-marah protes ke penjual, "Pak, kenapa sedotannya buntu?" Dengan senyum ramah, penjual menjawab, "Maaf, Bu, itu bukan sedotan tetapi sumpit." Si ibu tidak marah lagi, tetapi malu. (Jihan Amira Ardani, Kelas 8C MTsN 1 Yogyakarta, Mendungan UH VII/566 Yogyakarta 55163)-d


Persalinan Caesar dengan metode ERACS
Pernikahan Lebih Cepat
Minim Risiko Sakit
Pendaftaran ☎ 08115550060


VAKSIN MENINGITIS
Lindungi keluarga Anda dengan vaksin meningitis
☎ 0818-376-888

DATA KASUS COVID-19 Senin, 17 Oktober 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.458.101 (+1.233)	- Pasien positif : 225.195 (+19)
- Pasien sembuh : 6.282.951 (1.609)	- Pasien sembuh : 218.536 (+22)
- Pasien meninggal : 158.327 (+14)	- Pasien meninggal : 5.945 (+1)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY.

Pakai masker untuk kesehatan bersama

ILUSTRASI JOS